

Seberapa Tepat Pensasaran Program Penanganan Kemiskinan di Nusa Tenggara Timur?

Temuan Padu Padan Data Kemiskinan

Oleh Tim PAPADANKE BAPPERIDA NTT didukung USAID ERAT NTT

Penanggungjawab : Dr. Alfonsus Theodorus, ST, MT

Tim Penyusun : Esron M. Elim, SE, M.Si Theresia M.S.S. Lendes, SE, Yoseph H. Dahat, S.IP, M.Ec.Dev, Melianus M. Taebenu, S.STP, MPP, Adelheid E.P. Saban, S.IP, MPP, Ansgarius W. Mau, S.STP, MPA, Emylia S. Fernandez, S.STP, M.AP, Fransisca Th. Bakker, S.Ip, Agung J. Perkasa, ST, M.AP, Januar I. Fointuna, S.STP, M.Ec.Dev, Selsus T. Djese, S.Fil, Marianus R. Janu, S.S., MM, Yuan V. Elim, ST., MM, Freskiren Mone, S.STP, MM, Bernadus Gapi, SE, Charles C. Rambung, Apt. MIPH, MHM, I Made Dwi Payana, S.Pt, Fransiska Sugi, George Hormat, Real Rahadinnal, Helena Latupeirissa,

Ringkasan Eksekutif

Persoalan yang tidak kunjung tuntas dalam penanganan kemiskinan adalah penyaluran program yang tidak tepat sasaran, tampak dengan besarnya jumlah *exclusion error dan Inclusion error* dalam data penerima manfaat program-kegiatan yang sepatutnya berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan.

Yakin pada manfaat data terhadap ketepatan pengambilan kebijakan, sepanjang 2024, Tim Papadanke Bapperida NTT, sebuah inovasi padu padan data kemiskinan, telah bekerja keras melakukan analisis dan padu padan data penerima manfaat pada delapan program di lingkup Pemerintah Provinsi dengan data Pensasaran Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (P3KE). Hasilnya, hanya bantuan beras yang mayoritas penerima berasal dari kelompok miskin ekstrem, miskin dan rentan. Selebihnya, program lainnya tidak lebih dari 50% penerima yang masuk dalam kelompok desil I-4 data P3KE.

Berdasarkan temuan padu padan, tim Papandake Bapperida NTT merekomendasikan sejumlah kebijakan kepada Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Provinsi NTT dan perangkat daerah pemangku program. Rekomendasi mencakup kebutuhan panduan terpadu pensasaran program, platform berbagi pakai data antara pemangku kebijakan dan open data sebagai bentuk akuntabilitas, hingga rekomendasi khusus kepada dinas-dinas yang berperan kunci dalam penanganan kemiskinan untuk memprioritaskan pensasaran program bagi masyarakat desil I-4.

Pendahuluan

Sepanjang 2003 – 2023, persentase penduduk miskin NTT turun dari 28,62% menjadi 19,96%. Angka ini lebih rendah dari capaian nasional yang turun dari 17,42% pada 2003 menjadi 9,36% pada 2023. Dalam hal kemiskinan ekstrem, penurunan cukup signifikan, dari 6,44% pada 2021 menjadi 2,82% pada 2024. Namun angka ini juga masih jauh dari target 0% pada 2024 sebagaimana Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022.

Jamak diakui, salah satu sebab kurang efektifnya upaya penanganan kemiskinan di NTT adalah persoalan data yang tidak akurat, mutakhir, dan terintegrasi sehingga berdampak kepada kualitas perencanaan dan pensasaran program. Uji Petik Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan di Kabupaten Kupang pada 2023 menemukan bahwa 6 dari 20 penerima bansos tidak tergolong kelompok masyarakat yang layak sebagai penerima bantuan jika mengacu pada pendapatan per bulan dan kondisi rumah.

Untuk memastikan ketepatan pensasaran program percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, Pemerintah melalui Keputusan Menko PMK Nomor 33 Tahun 2022 telah menetapkan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE). Diharapkan, penetapan sasaran program-kegiatan pemerintah mengacu data P3KE sehingga dapat optimal memberi manfaat bagi masyarakat miskin dan miskin ekstrem.

Menyadari pentingnya akurasi data dalam mendukung efektivitas program penanganan kemiskinan, Bapperida selaku Sekretariat Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Provinsi NTT telah membentuk tim Padu Padan Data Kemiskinan Ekstrem (PAPADANKE). Tim Papadanke menganalisis dan memadupadankan data P3KE dengan data penerima manfaat program-kegiatan di lingkup Pemprov NTT yang dinilai berkontribusi terhadap penanganan kemiskinan.

Padu padan data dapat meningkatkan akurasi dan relevansi data yang digunakan dalam perencanaan program sehingga meminimalisir kesalahan penargetan program-kegiatan penanganan kemiskinan. Padu padan data juga bermanfaat dalam mengevaluasi akurasi sasaran dalam implementasi program penanggulangan kemiskinan agar perencanaan program-program pengentasan kemiskinan di masa mendatang dapat direncanakan dengan lebih baik, berkelanjutan, tepat sasaran, dan inklusif.

Hingga kini, Tim Papadanke telah menyelesaikan padu padan data P3KE dengan data penerima manfaat sembilan program yang tersebar di sejumlah perangkat daerah di lingkup Pemprov NTT. Padu padan menghasilkan temuan masih cukup besarnya jumlah *exclusion error* dan *Inclusion error*.

Metode

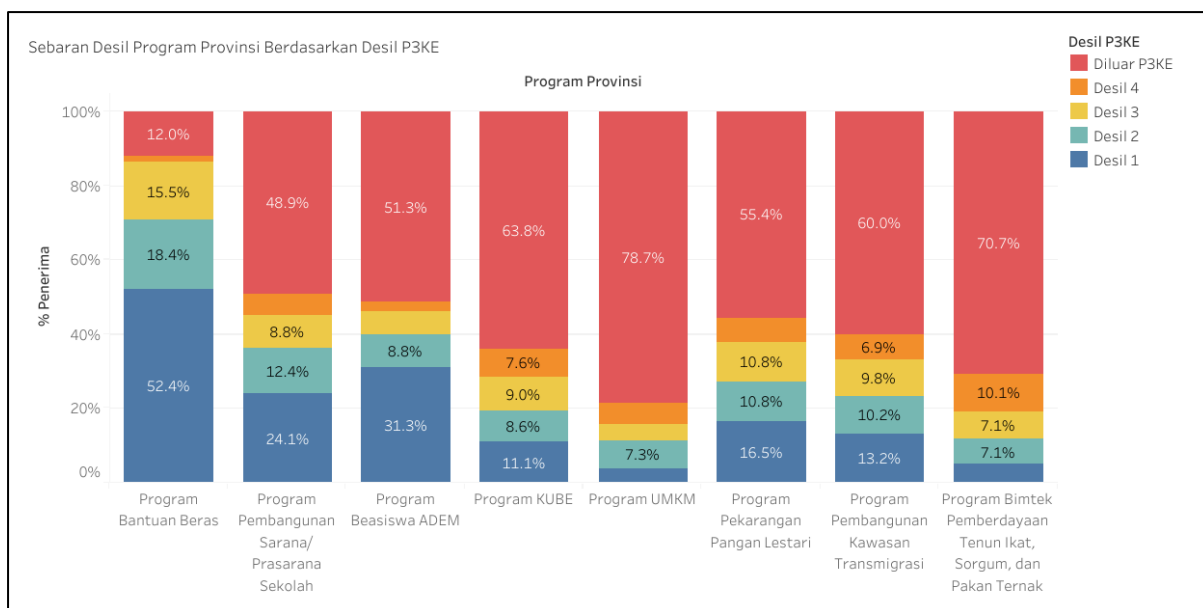
Metode yang digunakan Padu Padan Data Kemiskinan adalah **data merging**, yang dijalankan dengan bantuan aplikasi STATA. Secara umum, metode ini dilakukan melalui penggabungan/pemadanan dua atau lebih dataset. Dataset yang dipadankan adalah data Pensasaran Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) dengan data penerima manfaat 9 (sembilan) program penanganan kemiskinan di lingkup provinsi NTT Tahun 2023 dan 2024.

Terdapat tiga langkah utama dalam padu padan data P3KE dengan data penerima manfaat 8 program kemiskinan dimaksud, yakni: 1) Persiapan Data, meliputi penyesuaian format variabel, penghapusan NIK (Nomor Induk Kependudukan) duplikat dan NIK *error*, atau normalisasi data; 2) Penggabungan Data (*data merging*), menggunakan NIK sebagai *unique identifier* atau variabel kunci (*key variable*) saat menjalankan perintah *merge*; dan 3) Validasi dan Analisis Lanjutan, di mana setelah penggabungan, STATA akan menghasilkan data hasil pemadanan untuk divalidasi dan dianalisis lanjut. Adapun rincian rangkaian langkah/perintah (*syntax*) STATA terdapat pada halaman Lampiran.

Temuan

Terdapat delapan program yang datanya dipadankan dengan data Pensasaran Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) untuk melihat berapa banyak masyarakat dengan status kesejahteraan terendah atau masyarakat miskin (ekstrem) mendapat intervensi pemerintah provinsi NTT. Delapan program tersebut dilaporkan oleh instansi teknis dan memiliki data BNBA (*By Name By Adress*) dan NIK.

Persentase kemiskinan NTT pada kurun waktu 2022 sampai 2024 berada pada kisaran 19%-20% dan kemiskinan ekstrem berada pada 3-6%. Hal ini berarti penduduk miskin NTT terindikasi berada di desil 1 dan 2, dan miskin ekstrem berada pada desil 1 data P3KE. Jika penerima berasal dari desil 3 dan 4 terindikasi sebagai kelompok rentan, maka penerima bantuan sosial atau program pemberdayaan di luar desil 1-4 terindikasi *inclusion error* atau tidak tepat sasaran. Hasil pemadanan dapat dilihat pada grafik dan tabel di bawah ini:



Tabel – Jumlah penerima program provinsi per desil.

Program Provinsi	Desil P3KE					Grand Total
	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Desil 4	Diluar P3KE	
Program Bantuan Beras	3775	1327	1118	115	865	7200
Program Pembangunan Sarana/Prasarana Sekolah	14763	7618	5366	3558	29985	61290
Program Beasiswa ADEM	25	7	5	2	41	80
Program KUBE	1285	990	1036	874	7388	11573
Program UMKM	6	11	7	8	118	150
Program Pekarangan Pangan Lestari	23	15	15	9	77	139
Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	65	50	48	34	295	492
Program Bimtek Pemberdayaan Mete, Sorgum, dan Pakan Ternak	5	7	7	10	70	99

Berikut rincian dari padu padan 8 program pemerintah provinsi:

1. Bantuan Sosial Beras tahun 2023

Dinas Sosial Provinsi NTT memberikan masing-masing 10 kg beras kepada keluarga miskin ekstrem. Dari hasil pemadanan, 12% penerima tidak padan data P3KE dan sisanya, penerima berasal dari desil 1-4. Sebagai informasi, Dinas Sosial dan Bepperida NTT telah bersepakat untuk memfokuskan bansos beras kepada keluarga miskin di desil 1.

2. Pembangunan Sarpras Pendidikan SMA/SMK 2023-2024

Pemadanan data P3KE dan Dapodik dilakukan untuk melihat berapa banyak siswa miskin dan rentan (desil 1 - 4) data P3KE yang mendapat manfaat pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang menjadi kewenangan provinsi (SMA, SMK, SLB). Hasil pemadanan menunjukkan setengah dari

jumlah total siswa SMA, SMK dan SLB di provinsi NTT yang tergolong miskin dan rentan yang mendapat manfaat dari pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Beasiswa ADEM 2024

Beasiswa ADEM merupakan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan beasiswa penuh bagi siswa SMA miskin dan berprestasi dari kelas I sampai 3. Seleksi penerima manfaat dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT. Hasil pemadanan menunjukkan 51.3% atau sekitar 40 siswa/siswi penerima tidak berasal dari Data P3KE, sisanya penerima tersebar di desil 1-4.

4. Bantuan modal usaha Kelompok Usaha Bersama (KUBE) 2023.

Dinas Sosial Provinsi NTT memberikan bantuan modal usaha KUBE sebesar Rp 10,000,000 per kelompok usaha beranggota minimal 5 KK. Hasil pemadanan menunjukan 63,% penerima tidak berasal dari data P3KE dan hanya 11, 1% penerima yang berasal dari desil 1.

5. Pemberdayaan UMKM 2024

Pemberdayaan UMKM adalah program pelatihan pengolahan pakan ternak, pelatihan barista, pengolahan jagung, tenun ikat, dan pelatihan memasak bagi UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT. Dari total 150 penerima, hanya 33 KK (21%) yang berasal dari data P3KE dan tersebar di desil 1-4.

6. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) 2023

Melalui P2L, Dinas Pertanian Provinsi NTT memberikan tiap-tiap penerima program 1 paket bibit/benih, 8 unit gembor (alat penyiram tanaman), 8 kg polibag ukuran 25x25, dan 8 liter pupuk organik cair. Dari 139 KK penerima program, terdapat 62 KK (44%) yang datanya terdapat dalam data P3KE tersebar di desil 1-4

7. Program Kawasan Transmigrasi tahun 2024.

Program kawasan transmigrasi merupakan kerjasama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT dengan pemerintah kabupaten/kota terkait penyediaan rumah layak huni dan teknik pengolahan pertanian bagi transmigran. Dari 492 KK penerima, terdapat 197 KK (40%) penerima dari desil 1-4.

8. Bimtek Pengolahan Pakan ternak, Sorgum dan Mete 2023

Bimtek ini diselenggarakan oleh Dinas Perindag Provinsi NTT. Dari 99 orang penerima, terdapat 29 orang (28%) yang padan dengan Data P3KE, tersebar di desil 1 sampai 4.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan, disampaikan sejumlah saran kebijakan kepada TKPK dan dinas-dinas pemangku program penanganan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di lingkup Pemprov NTT sebagai berikut:

1. Agar setiap program bantuan sosial difokuskan kepada masyarakat desil 1 dan 2 dan diikuti dengan program pemberdayaan sehingga lebih menjamin pengentasan masyarakat miskin. Penerima program pemberdayaan difokuskan kepada masyarakat desil 1-4. Untuk program dengan karakter khusus yang tidak memungkinkan 100% penerima manfaat berasal dari masyarakat desil 1-4, seperti program yang mensyaratkan kepemilikan aset atau kapasitas tertentu pada penerima, diberlakukan ketentuan afirmasi kuota minimal 40% dari total penerima adalah masyarakat kelompok desil kesejahteraan 1-4.
2. TKPK Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) agar menyusun Panduan Umum Pensasaran Program Kegiatan tiap-tiap Perangkat Daerah yang berkontribusi terhadap kemiskinan dan kemiskinan ekstrem dengan memanfaatkan data P3KE (atau basis data kemiskinan lain yang ditetapkan Pemerintah). Panduan ini akan diintegrasikan dalam draft Peraturan Gubernur NTT tentang Percepatan Graduasi Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Perangkat Daerah agar menjadikan data P3KE atau basis data kemiskinan lain yang ditetapkan Pemerintah sebagai basis data pensasaran program kegiatan perangkat daerah dan menyerahkan data balikan berupa SK penetapan sasaran kepada Bapperida NTT sebagai Sekretariat TKPK NTT. Hal ini penting mengingat pada tahun 2024, pemprov NTT menerima insentif fiskal kinerja penurunan Kemiskinan Ekstrem sebesar Rp 5.599.115.000 dimana salah satu indikator penilaiannya yaitu seberapa besar masyarakat desil 1-4 yang menerima manfaat program pemprov NTT berdasarkan data P3KE.
4. Bapperida NTT agar sebagai bagian dari inovasi PAPADANKE, membangun platform manajemen data kemiskinan untuk memudahkan berbagi pakai data *by name by address* penduduk miskin ekstrem yang terus dilengkapi dengan variabel atau komponen data yang memenuhi kebutuhan penetapan sasaran program dinas-dinas teknis, dan sekaligus sebagai instrumen penyajian data (open data) capaian kinerja penanganan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di Nusa Tenggara Timur.
5. Dinas Sosial Provinsi agar memadankan data P3KE (atau basis data kemiskinan lain yang ditetapkan Pemerintah) dan DTKS, kemudian mengkoordinasikan Dinas Sosial Kabupaten/Kota agar melakukan update DTKS guna memastikan seluruh penduduk desil 1-2 P3KE masuk ke dalam DTKS sesuai mekanisme pengusulan yang berlaku.

Lampiran 1. Syntax STATA

//0. MENGATUR LOKASI KERJA

```
global path "/Users/Shared/AS/2. Work/5. Nyerambi/Papadanke/Padupadan22"  
cd "$path"
```

///I. PERSIAPAN DATA

//CONVERT EXCEL KE DTA

*Data Beras

```
import excel Beras.xlsx, sheet("1.KOTA KUPG") firstrow clear  
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN  
save Beras1, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("2.KAB KUPG") firstrow clear  
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN  
merge m:m KECAMATAN using Beras1  
drop _merge  
save Beras2, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("3.TTS") firstrow clear  
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN  
merge m:m KECAMATAN using Beras2  
drop _merge  
save Beras3, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("4.TTU") firstrow clear  
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN  
merge m:m KECAMATAN using Beras3  
drop _merge  
save Beras4, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("5.BELU") firstrow clear  
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN  
merge m:m KECAMATAN using Beras4  
drop _merge  
save Beras5, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("6.MALAKA") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras5
drop _merge
save Beras6, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("7.ROTE") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras6
drop _merge
save Beras7, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("8.SABU") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras7
drop _merge
save Beras8, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("9.ALOR") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
destring NO, replace force
merge m:m KECAMATAN using Beras8
drop _merge
save Beras9, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("10.ENDE") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras9
drop _merge
save Beras10, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("11.NGADA") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras10
drop _merge
save Beras11, replace
```



```
import excel Beras.xlsx, sheet("12.SIKKA") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras11
drop _merge
save Beras12, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("13.NAG") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras12
drop _merge
save Beras13, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("14.MANGG") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras13
drop _merge
save Beras14, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("15.MABAR") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras14
drop _merge
save Beras15, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("16.MATIM") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras15
drop _merge
save Beras16, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("17.SUMBAR") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras16
drop _merge
save Beras17, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("18.SBD") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras17
drop _merge
save Beras18, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("19.SUMTIM") firstrow clear
drop J-OT
rename A NO
rename B NAMAkk
rename C NIK
rename I KECAMATAN
drop D-H
merge m:m KECAMATAN using Beras18
drop _merge
save Beras19, replace
```

```
import excel Beras.xlsx, sheet("20.SUMTENG") firstrow clear
drop TEMPATTANGGALLAHIR-DESAKELURAHAN
merge m:m KECAMATAN using Beras19
drop J-_merge
drop if NO==.
ren NAMAkk Nama
save Beras20, replace
drop if NIK==" " | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
save BerasNIK_clean, replace
```

*Data Beasiswa

```
import excel Beasiswa_SMA.xlsx, sheet("P3KE") firstrow clear
save beasiswa_SMA, replace
import excel Beasiswa_SMK.xlsx, sheet("P3KE") firstrow clear
merge m:m nik using Beasiswa_SMA
ren nik NIK
ren nama_pd Nama
drop _merge
save Beasiswa, replace
```

```
drop if NIK==" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
tostring No, replace force
save BeasiswaNIK_clean, replace
```

*Pertanian

```
import excel Pertanian.xlsx, sheet("Sheet1") firstrow clear
ren NAMAkk Nama
drop F
save Pertanian, replace
drop if NIK==" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
save PertanianNIK_clean, replace
```

*Bimtek Sorgum Disperindag

```
import excel Bimtek_Sorgum.xlsx, sheet("Table 1") firstrow clear
drop if No==.
save Bimtek_Sorgum, replace
drop if NIK==" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
tostring No, replace force
save Bimtek_SorgumNIK_clean, replace
```

*Pelatihan UMKM

```
import excel Latih_UMKM.xlsx, sheet("Sheet1") firstrow clear
save Latih_UMKM, replace
drop if NIK==" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
tostring No, replace force
save Latih_UMKMNIK_clean, replace
```

*KUBE

```
import excel KUBE2023.xlsx, sheet("Sheet1") firstrow clear
drop I J
ren NAMAANGGOTAKELOMPOK Nama
save KUBE, replace
gen nik_baru = trim(NIK)
```

```

gen nik_baru1 = substr(nik_baru, "", "", 1)
gen nik_baru2 = substr(nik_baru1, "", "", 1)
gen nik_baru3 = substr(nik_baru2, "", "", 1)
gen nik_baru4 = substr(nik_baru3, "", "", 1)
drop NIK-nik_baru3
ren nik_baru4 NIK
label var NIK "NIK"
drop if NIK==" " | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
gen jkNIK = length(NIK)
br if jkNIK!=16
count if jkNIK!=16
//keep if length(NIK) == 16
drop jkNIK
save KUBENIK_clean, replace

```

*Anak Terlantar

```

import excel Anak_Terlantar.xlsx, sheet("Naibonat") firstrow clear
save AnakTerlantar, replace

```

```

import excel Anak_Terlantar.xlsx, sheet("Waikabubak") firstrow clear
merge m:m KECAMATAN using AnakTerlantar
drop _merge
save AnakTerlantar1, replace

```

```

import excel Anak_Terlantar.xlsx, sheet("Lembata") firstrow clear
merge m:m KECAMATAN using AnakTerlantar1
drop _merge
drop if NIK==" " | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
save AnakTerlantar2, replace

```

*Disabilitas Terlantar

```

import excel Disabilitas_Terlantar.xlsx, sheet("Disabilitas Terlantar") firstrow clear
drop if NAMA==" "
duplicates drop NAMA, force
save DisabTerlantar, replace

```

```
*Lansia Terlantar
import excel Lansia_Terlantar.xlsx, sheet("Maumere") firstrow clear
drop if NAMA==" "
duplicates drop NAMA, force
save LansiaTerlantar, replace
```

///2a. PADUPADAN

```
*P3KE-Disabilitas Terlantar
use P3KE_Indv, clear
drop if Nama==" "
duplicates drop Nama, force
merge 1:1 Nama using DisabTerlantar
drop if _merge==2 | _merge==1
gen DisabilitasTerlantar="Ya" if _merge==3
label var DisabilitasTerlantar "Disabilitas Terlantar"
drop NO-_merge
destring No, replace force
sort No
export excel using "PadupadanDisabTerlantarP3KENTT", firstrow(varlabels) replace
```

```
*P3KE-Lansia Terlantar
use P3KE_Indv, clear
drop if Nama==" "
duplicates drop Nama, force
merge 1:1 Nama using LansiaTerlantar
drop if _merge==2 | _merge==1
gen LansiaTerlantar="Ya" if _merge==3
label var LansiaTerlantar "Lansia Terlantar"
drop NO-_merge
destring No, replace force
sort No
export excel using "PadupadanLansiaTerlantarP3KENTT", firstrow(varlabels) replace
```

```
*P3KE-Anak Terlantar
use P3KE_Indv, clear
drop if NIK==" " | strpos(NIK, "9999")
```

```
duplicates drop NIK, force
merge 1:1 NIK using AnakTerlantar2
drop if _merge==2 | _merge==1
gen AnakTerlantar="Ya" if _merge==3
label var AnakTerlantar "Anak Terlantar"
drop NO-_merge
destring No, replace force
sort No
export excel using "PadupadanAnakTerlantarP3KENTT", firstrow(varlabels) replace
```

*P3KE-Beras

```
use P3KE_22, clear
drop if NIK=="" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
merge 1:1 NIK using BerasNIK_clean
drop if _merge==2 | _merge==1 | No==""
gen PenerimaBantuanBeras="Penerima" if _merge==3
label var PenerimaBantuanBeras "Penerima Bantuan Beras"
drop NO-_merge
destring No, replace force
sort No
export excel using "PadupadanBerasP3KENTT", firstrow(varlabels) replace
```

*P3KE-KUBE

```
use P3KE_22, clear
drop if NIK=="" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
merge 1:1 NIK using KUBENIK_clean
drop if _merge==2 | _merge==1 | No==""
gen PenerimaKUBE="Penerima" if _merge==3
label var PenerimaKUBE "Penerima KUBE"
drop NO-_merge
destring No, replace force
sort No
export excel using "PadupadanKUBEP3KENTT", firstrow(varlabels) replace
```

*P3KE-Beasiswa

```
use P3KE_22, clear
drop if NIK=="" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
merge 1:1 NIK using BeasiswaNIK_clean
drop if _merge==2 | _merge==1 | No==""
gen PenerimaBeasiswa="Penerima" if _merge==3
label var PenerimaBeasiswa "Penerima Beasiswa"
drop Kabupaten-_merge
destring No, replace force
sort No
export excel using "PadupadanBeasiswaP3KENTT", firstrow(varlabels) replace
```

*P3KE-Pertanian

```
use P3KE_22, clear
drop if NIK=="" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
merge 1:1 NIK using PertanianNIK_clean
drop if _merge==2 | _merge==1 | No==""
gen PenerimaPertanian="Penerima" if _merge==3
label var PenerimaPertanian "Penerima Bantuan P2L"
drop NO-_merge
destring No, replace force
sort No
export excel using "PadupadanP2LP3KENTT", firstrow(varlabels) replace
```

*P3KE-Disperindag

```
use P3KE_22, clear
drop if NIK=="" | strpos(NIK, "9999")
duplicates drop NIK, force
merge 1:1 NIK using Bimtek_SorgumNIK_clean
drop if _merge==2 | _merge==1 | No==""
gen PenerimaBimtekPerindag="Penerima" if _merge==3
label var PenerimaBimtekPerindag "Penerima Bimtek Perindag"
drop _merge
destring No, replace force
sort No
export excel using "PadupadanDisperindagP3KENTT", firstrow(varlabels) replace
```

*P3KE-UMKM

use P3KE_22, clear

drop if NIK=="" | strpos(NIK, "9999")

duplicates drop NIK, force

merge 1:1 NIK using Latih_UMKMNIK_clean

drop if _merge==2 | _merge==1 | No=="

gen PenerimaPelatihanUMKM="Penerima" if _merge==3

label var PenerimaPelatihanUMKM "Penerima Pelatihan UMKM"

drop _merge

destring No, replace force

sort No

export excel using "PadupadanUMKMP3KENTT", firstrow(varlabels) replace

///2b. PADUPADAN PARSIAL

*Beras-P3KE

use BerasNIK_clean, clear

merge 1:1 NIK using P3KE_22NIK_clean

gen AdapadaDaftarP3KE="Ya" if _merge==3

replace AdapadaDaftarP3KE="Tidak" if _merge!=3

label var AdapadaDaftarP3KE "Ada pada Daftar P3KE"

drop if _merge==2

drop No-KodeKemdagri

drop Alamat-_merge

tab AdapadaDaftarP3KE

tab2xl AdapadaDaftarP3KE using RingkasanPadupadanBeras, row(1) col(1) replace

tab DesilKesejahteraan

tab2xl DesilKesejahteraan using RingkasanPadupadanBeras_desil, row(1) col(1) replace

*KUBE-P3KE

use KUBENIK_clean, clear

merge 1:1 NIK using P3KE_22NIK_clean

gen AdapadaDaftarP3KE="Ya" if _merge==3

replace AdapadaDaftarP3KE="Tidak" if _merge!=3

label var AdapadaDaftarP3KE "Ada pada Daftar P3KE"

drop if _merge==2

drop No-KodeKemdagri


```
drop Alamat-_merge
tab AdapadaDaftarP3KE
tab2xl AdapadaDaftarP3KE using RingkasanPadupadanKUBE, row(1) col(1) replace
tab DesilKesejahteraan
tab2xl DesilKesejahteraan using RingkasanPadupadanKUBE_desil, row(1) col(1) replace
```

*Beasiswa-P3KE

```
use BeasiswaNIK_clean, clear
merge 1:1 NIK using P3KE_22NIK_clean
gen AdapadaDaftarP3KE="Ya" if _merge==3
replace AdapadaDaftarP3KE="Tidak" if _merge!=3
label var AdapadaDaftarP3KE "Ada pada Daftar P3KE"
drop if _merge==2
drop No-KodeKemdagri
drop Alamat-_merge
tab AdapadaDaftarP3KE
tab2xl AdapadaDaftarP3KE using RingkasanPadupadanBeasiswa, row(1) col(1) replace
tab DesilKesejahteraan
tab2xl DesilKesejahteraan using RingkasanPadupadanBeasiswa_desil, row(1) col(1) replace
```

*Pertanian-P3KE

```
use PertanianNIK_clean, clear
merge 1:1 NIK using P3KE_22NIK_clean
gen AdapadaDaftarP3KE="Ya" if _merge==3
replace AdapadaDaftarP3KE="Tidak" if _merge!=3
label var AdapadaDaftarP3KE "Ada pada Daftar P3KE"
drop if _merge==2
drop No-KodeKemdagri
drop Alamat-_merge
tab AdapadaDaftarP3KE
tab2xl AdapadaDaftarP3KE using RingkasanPadupadanPertanian, row(1) col(1) replace
tab DesilKesejahteraan
tab2xl DesilKesejahteraan using RingkasanPadupadanPertanian_desil, row(1) col(1) replace
```

*Disperindag-P3KE

```
use Bimtek_SorgumNIK_clean, clear
merge 1:1 NIK using P3KE_22NIK_clean
```

```
gen AdapadaDaftarP3KE="Ya" if _merge==3
replace AdapadaDaftarP3KE="Tidak" if _merge!=3
label var AdapadaDaftarP3KE "Ada pada Daftar P3KE"
drop if _merge==2
drop No-KodeKemdagri
drop Alamat-_merge
tab AdapadaDaftarP3KE
tab2xl AdapadaDaftarP3KE using RingkasanPadupadanDisperindag, row(1) col(1) replace
tab DesilKesejahteraan
tab2xl DesilKesejahteraan using RingkasanPadupadanDisperindag_desil, row(1) col(1) replace
```

*UMKM-P3KE

```
use Latih_UMKMNIK_clean, clear
merge 1:1 NIK using P3KE_22NIK_clean
gen AdapadaDaftarP3KE="Ya" if _merge==3
replace AdapadaDaftarP3KE="Tidak" if _merge!=3
label var AdapadaDaftarP3KE "Ada pada Daftar P3KE"
drop if _merge==2
drop No-KodeKemdagri
drop Alamat-_merge
tab AdapadaDaftarP3KE
tab2xl AdapadaDaftarP3KE using RingkasanPadupadanLatihUMKM, row(1) col(1) replace
tab DesilKesejahteraan
tab2xl DesilKesejahteraan using RingkasanPadupadanLatihUMKM_desil, row(1) col(1) replace
```